# BAB I

# PENDAHULUAN

* 1. **Latar Belakang**

Pada era globalisasi ini masyarakat masih mengandalkan informasi dari media massa. Dari sekian media massa yang digunakan oleh masyarakat, radio merupakan salah satu media komunikasi massa yang efektif. Begitu juga dengan Play99ers Radio yang merupakan salah satu radio di Bandung yang masih mengudara sejak tahun 1999 sampai saat ini.

Seperti radio swasta lainnya, Play99ers Radio Bandung memiliki segmentasi anak muda dengan *tag line play* radio *play* 99ers atau juga sering dikenal dengan *funky-funky station* memiliki ciri khas tersendiri bagi para pendengarnya. Play99ers Radio merupakan salah satu radio di Kota Bandung yang mana pada awal dibangun memili nama stasiun 99ers radio Bandung yang dirintis oleh sepasang suami istri yaitu Boediman Soemali dan Lisa Marlina yang senang akan musik. Karena kegiatan dibidang musik dianggap tidak cukup untuk mengekspresikan perhatian mereka pada musik, maka digunakanlah media radio sebagai alat untuk mengekspresikan ketertarikan mereka di dunia musik.

Sejak 9 September 1999, mereka memiliki ide untuk membangun stasiun radio yang berbeda dengan yang lainnya. Baru pada tanggal 9 September 2000 pukul 09.00 WIB mereka resmi membentuk Radio Ninetyniners, dengan manajemen dikelola dan dipegang oleh PT. Radio Swaramilia de Alsa.

Radio 99ers dulu bertempat di BRI Tower Lantai 14 Jalan Asia Afrika 57-59 Bandung dan memancar pada saluran 99,9 FM. Pada tahun 2014 radio 99ers 99,9fm Bandung berpindah tangan kepada owner baru yaitu Irsan Budianto dan juga 99ers radio mengalami pergeseran frekuensi menjadi 100fm, dengan adanya pegeseran frekuensi dan berganti nya manajemen dan owner dengan yang baru bergati juga nama radio menjadi Play99ers Radio 100fm Bandung. Radio Play99ers berpindah tempat di daerah Dago Bandung tepatnya di Jalan Ir H Juanda no.126 B Bandung.

Segmentasi dari Play99ers Radio ini adalah anak muda di rentan usia 14 tahun – 35 tahun. Sebagai salah satu radio anak muda di Kota Bandung, Play99ers yang mempunyai tujuan untuk membuat para anak muda dapat mengikuti perkembangan radio dan memberikan informasi dan musik-musik terkini. penyiar adalah alat atau peserta yang memiliki peran dalam fungsi manajemen guna mencapai tujuan perusahaan.

Agar strategi atau tujuan yang dibangun Play99ers Radio dapat efektif, maka dengan mengenal khalayak dan mengetahui apa yang diinginkan pendengar, pesan yang disampaikan dapat efektif sesuai target nya dan sesuai dengan apa yang diinginkan oleh pendengar.

Pada masa kejayaan penyiaran Belanda dan Jepang, Radio Indonesia berperan sangat besar dalam perjuangan kemerdekaan. Salah satunya terlibat dalam penyebarluasan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia ke seluruh nusantara. Artinya, industri radio Indonesia berhasil merangkai integrasi nasional pada masa kemerdekaan. Perkembangan radio di Indonesia setelah kemerdekaan dimulai pada tanggal 11 September 1945 dengan lahirnya Radio Republik Indonesia. Sebagai stasiun radio milik negara, RRI memiliki fungsi dasar mengekspresikan kepentingan pemerintah dan nasional. Setelah tahun 1998, industri penyiaran nasional berkembang pesat. Stasiun radio berkembang jauh lebih cepat dari sebelumnya. Pada tahun 2002, sedikitnya terdapat 250 stasiun radio baru yang dikelola oleh perorangan atau kelompok.

Stasiun – stasiun radio di kota – kota besar bersaing ketat untuk merebut perhatian pendengar. Program siaran harus dikemas sedemikian rupa sehingga menarik perhatian dan mendapat perhatian sebanyak mungkin orang. Setiap program harus diproduksi dengan mengacu pada kebutuhan target pendengar, karena dengan demikian pada akhirnya akan membuat pendengar memiliki minat dan alasan memilih radio tersebut.

Tren radio kini sudah berubah, jika dulu radio dijadikan sebagai sumber informasi dan hiburan, kini mereka telah bergeser ke pendekatan yang lebih visual. Radio dijaman sekarang lebih mengejar rating, atau dapat dikatakan mereka bukan hanya sekedar ingin didengar, namun juga ingin dilihat. Semakin lama berlangsung, banyak stasiun – stasiun radio yang diperkenalkan. Hal ini tentunya akan menghidupkan dunia radio yang masing-masing berebut untuk merebut hati dan pikiran pendengarnya dengan menawarkan produk radio yang berkualitas.

Walaupun dapat dikatakan bahwa radio merupakan salah satu media tertua yang masih eksis hingga saat ini, namun tidak dipungkiri masih banyak masyarakat Indonesia yang memiliki minat untuk tetap mendengarkan media radio. Karena radio merupakan media elektronik yang ramah dan dapat didengarkan kapan saja, dan di mana saja. Beberapa stasiun radio mulai mencari cara lain agar generasi milenial tetap menikmatinya, seperti menggunakan media sosial lain untuk mempromosikan program radionya.

Perkembangan radio Bandung semakin pesat, hal ini terlihat dari banyak berdirinya radio-radio swasta di Bandung. Di kota Bandung sendiri, radio masih banyak diminati sebagai pemberi informasi yang cukup aktual untuk masyarakat. Munculnya berbagai media massa yang lebih baik, tidak menenggelamkan radio sebagai media massa sekarang. Kota Bandung menjadi kota ketiga di Indonesia yang masih mendengarkan radio.

Di era digital ini tentu masyarakat mengandalkan informasi yang berasal dari media massa. Komunikasi massa dapat dijelaskan dari dua cara pandang, yakni bagaimana orang memproduksi pesan dan menyebarkannya melalui media di satu pihak, dan bagaimana orang-orang mencari serta menggunakan pesan-pesan tersebut di pihak lainnya. Secara sederhana, komunikasi massa dapat diartikan sebagai proses komunikasi melalui media massa. (Abdul Halik, 2013:2). Sama halnya dalam dunia penyiaran, pengkajian media massa tentu memiliki kekurangan dan kelebihannya masing-masing. Komunikasi massa yang disampaikan melalui penyiaran juga dapat dikelompokkan kedalam jenis komunikasi yang dilakukan kepada khalayak yang jumlahnya banyak, dengan bentuk penyampaian informasi yang hanya bisa didengar oleh pendengar siaran. Bentuk - bentuk media massa yang digunakan oleh masyarakat beberapa diantaranya yaitu seperti surat koran, majalah (media cetak), radio, televisi, film dan media online/internet (media elektronik). Radio termasuk salah satu media komuniksi massa yang efektif bagi masyarakat karena dapat menembus berbagai lapisan dan kalangan masyarakat, dan jangkauannya yang cukup luas.

Pada hakikat nya setiap radio atau media massa memiliki strategi komunikasi penyiar yang berbeda-beda. Dalam persaingan di dunia radio selain dari programnya yang menarik komunikasi penyiar nya pun sangat di butuhkan karena sangatlah penting untuk membawa kemajuan dari program dan radionya itu sendiri.

Dalam mempertahankan minat pendengar, radio memiliki caranya masing-masing terutama radio Play99ers tentu memiliki cara tersendiri. Play99ers Radio merupakan salah satu radio di Bandung yang bergerak atau mengudara di kalangan milenial yang dapat diartikan bahwa informasi yang disampaikan kepada masyarakat akan mengikuti perkembangan zaman.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada Play99ers Radio Bandung yang berjudul “Strategi Komunikasi Play99ers Radio Melalui Program “Pulang Sore””.

* 1. **Fokus Penelitian**

Dari penjelasan latar belakang yang telah dikemukakan diatas peneliti dapat mengidentifikasi permasalahan yang menjadi fokus penelitian, yaitu bagaimana strategi komunikasi radio Play99ers melalui program “Pulang Sore”

* 1. **Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka peneliti mengajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi komunikasi program “Pulang Sore” Play99ers Radio dalam mengenal khalayak?
2. Bagaimana strategi komunikasi program “Pulang Sore” Play99ers Radio dalam menyusun pesan?
3. Bagaimana strategi komunikasi program “Pulang Sore” Play99ers Radio dalam menetapkan metode?
4. Bagaimana strategi komunikasi program “Pulang Sore” Play99ers Radio dalam penggunaan media?
	1. **Tujuan Penelitian**
5. Untuk mengetahui strategi komunikasi program “Pulang Sore” Play99ers Radio dalam mengenal khalayak.
6. Untuk mengetahui strategi komunikasi program “Pulang Sore” Play99ers Radio dalam menyusun pesan.
7. Untuk mengetahui strategi komunikasi program “Pulang Sore” Play99ers Radio dalam menetapkan metode.
8. Untuk mengetahui strategi komunikasi program “Pulang Sore” Play99ers Radio dalam penggunaan media.
	1. **Kegunaan Penelitian**
		1. **Kegunaan Teoritis**

Kegunaan secara teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang memungkinkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengembangan keilmuan dalam bidang ilmu komunikasi khususnya dalam strategi komunikasi.

* + 1. **Kegunaan Praktis**
1. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kolekasi bacaan sehingga dapat digunakan sebagai acuan dalam meningkatkan pengetahuan dan menambah wawasan. Sebagai referensi bagi penelitian sejenis di masa yang akan datang.

1. Bagi Peneliti Semoga bisa menambah wawasan dan pengetahuan di bidang komunikasi khususnya strategi komunikasi, dan juga lebih dapat memahami tentang apa saja yang penelti teliti dalam bidang komuniksi
2. Bagi Play99ers 100fm Bandung

Menjadi bahan evaluasi bagi radio Play99ers agar program-program yang ada di radio play99ers lebih menarik untuk dinikmati oleh para pendengar.